

**PERBEDAAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
DAN METODE *QUANTUM LEARNING* SISWA KELAS XI
SEKOLAH MENENGAH ANALIS KIMIA PADANG**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**DINI FERLIN
NIM 2008/01516**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA SASTRA DAN INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Perbedaan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual dan Metode *Quantum Learning* Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Analis Kimia Padang.
Nama : Dini Ferlin
NIM : 2008/01516
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2012

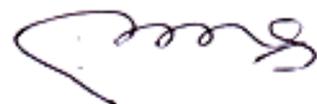
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



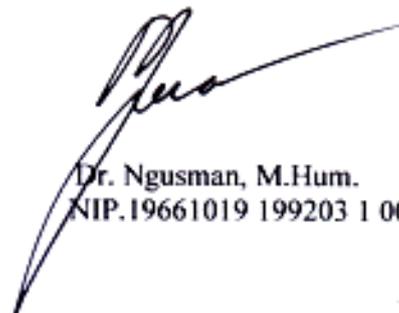
Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP. 19590828 198403 1 003

Pembimbing II,



Drs. Amril Amir, M.Pd.
NIP 19620607 198703 1 004

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP.19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dini Ferlin
NIM : 2008/01516

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

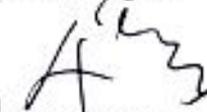
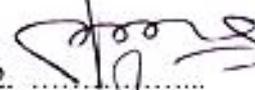
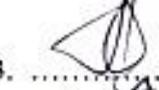
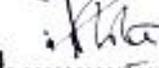
**Perbedaan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan
Pendekatan Kontekstual dan Metode *Quantum Learning* Siswa Kelas XI
Sekolah Menengah Analis Kimia Padang**

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Atmazaki, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Amril Amir, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
.....
2. 
.....
3. 
.....
4. 
.....

ABSTRAK

Dini Ferlin. 2012. “Perbedaan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual dan Metode *Quantum Learning* Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Analis Kimia Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, siswa sulit membedakan perbedaan antara keempat jenis karangan, khususnya antara karangan narasi dan deskripsi. *Kedua*, siswa kurang mengerti hakikat menulis karangan deskripsi. *Ketiga*, pendekatan ataupun metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi kurang memotivasi siswa untuk lebih senang dalam menulis karangan deskripsi tersebut. Tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan siswa kelas XI SMAKPA dalam menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan kontekstual. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan siswa kelas XI SMAKPA dalam menulis deskripsi dengan menggunakan metode *quantum learning*. *Ketiga*, menganalisis perbedaan hasil dari keterampilan siswa XI SMAKPA dalam menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan kontekstual dan metode *quantum learning*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimental research*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Sekolah Menengah Analis Kimia Padang/ SMAKPA yang terdaftar pada tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 138 siswa. Pada penelitian ini terdapat dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Sampel bertujuan (*purposive sampling*) dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan atas strata, random, daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Kriteria sampel dalam kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II yang akan penulis ambil adalah kelas yang memiliki nilai rata-rata menulis yang sama.

Data penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu nilai keterampilan menulis deskripsi siswa kelas XI SMAKPA. Deskripsi data menggunakan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan pada akhirnya dilakukan uji t untuk mengetahui seberapa besar perbedaan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan kontekstual dan metode *quantum learning* siswa kelas XI SMAKPA. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan siswa kelas eksperimen I dengan menggunakan pendekatan kontekstual berada pada kualifikasi baik sekali (BS) dengan 86,27. *Kedua*, keterampilan siswa kelas eksperimen II dengan menggunakan metode *quantum learning* berada pada kualifikasi baik (B) dengan 81,62. *Ketiga*, setelah dilakukan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 1,99$ dan $t_{tabel} = 1,69$ dimana $t_h > t_t$, maka H_0 diterima. Jadi, terdapat perbedaan yang berarti antara keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan kontekstual dan metode *quantum learning* siswa kelas XI SMAKPA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayah-Nya serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang diberi judul “Perbedaan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual dan Metode *Quantum Learning* Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Analis Kimia Padang”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat meraih gelar sarjana pendidikan di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Berkat izin-Nya dan bantuan serta bimbingan berbagai pihak, akhirnya penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada: 1) Prof. Dr Atmazaki, M.Pd sebagai pembimbing satu, 2) Drs. Amril Amir, M.Pd sebagai pembimbing dua, 3) Dr. Ngusman, M.Hum selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, 4) Zulfadhli, S.S.,M.A., selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, 5) Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, 6) Ir. Haryanto, M.Pd selaku kepala Sekolah Menengah Analis Kimia Padang, 7) semua majelis guru, khususnya guru bahasa dan sastra Indonesia di SMAKPA, 8) Kepada kedua orang tua saya (Fran Sunarta dan Erlina Egal Wati) yang senantiasa memberikan doa juga selalu memotivasi disetiap waktu, 9) Siswa kelas XI di Sekolah Menengah Analis Kimia Padang, 10) Sahabat-sahabat yang telah membantu dan memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga dorongan, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi berkat dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Upaya maksimal telah penulis lakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun, penulis memiliki kemampuan terbatas sehingga terdapat kekurangan dalam penulisan. Maka dari itu penulis harapkan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini pada masa yang datang.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Pembatasan Masalah | 4 |
| D. Perumusan Masalah | 5 |
| E. Pertanyaan Penelitian | 5 |
| F. Tujuan Penelitian | 5 |
| G. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Landasan Teori | 7 |
| 1. Hakikat Menulis | 7 |
| 2. Hakikat Deskripsi | 10 |
| 3. Hakikat Pendekatan Kontekstual | 14 |
| 4. Hakikat Metode <i>Quantum Learning</i> | 17 |
| B. Penelitian yang Relevan | 20 |
| C. Kerangka Konseptual | 21 |
| D. Hipotesis..... | 22 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 23 |
| B. Populasi dan Sampel | 24 |
| C. Variabel dan Data..... | 25 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 26 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 27 |
| F. Persyaratan Analisis | 28 |
| G. Teknik Penganalisisan Data | 29 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Deskripsi Data..... | 33 |
| B. Analisis Data | 38 |
| C. Pembahasan..... | 63 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan..... | 80 |
| B. Saran..... | 81 |
| KEPUSTAKAAN | 82 |
| LAMPIRAN | 84 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| Tabel 1 | <i>The Randomized Group Posttest Only Design</i> | 24 |
| Tabel 2 | Nilai Rata-rata Siswa | 25 |
| Tabel 3 | Sampel Penelitian | 25 |
| Tabel 4 | Skenario Pembelajaran | 27 |
| Tabel 5 | Format Pengumpulan Data Karangan Deskripsi Siswa..... | 29 |
| Tabel 6 | Pengklasifikasian | 31 |
| Tabel 7 | Distribusi Frekuensi..... | 31 |
| Tabel 8 | Rekapitulasi Skor dan Hasil Nilai Menulis Deskripsi Pada Kedua Kelas eksperimen..... | 37 |
| Tabel 9 | Keterampilan Siswa Kelas XI SMAKPA dalam Menulis Deskripsi dengan Pendekatan Kontekstual Indikator Rincian Objek | 39 |
| Tabel 10 | Keterampilan Siswa Kelas XI SMAKPA dalam Menulis Deskripsi dengan Pendekatan Kontekstual Indikator Menggugah Imajinasi | 41 |
| Tabel 11 | Keterampilan Siswa Kelas XI SMAKPA dalam Menulis Deskripsi dengan Pendekatan Kontekstual Indikator Memilih Diksi | 43 |
| Tabel 12 | Keterampilan Siswa Kelas XI SMAKPA dalam Menulis Deskripsi dengan Pendekatan Kontekstual Indikator Susunan Ruang..... | 45 |
| Tabel 13 | Keterampilan Siswa Kelas XI SMAKPA dalam Menulis Deskripsi dengan Pendekatan Kontekstual Secara Umum | 48 |
| Tabel 14 | Keterampilan Siswa Kelas XI SMAKPA dalam Menulis Deskripsi dengan Metode <i>Quantum Learning</i> Indikator Rincian Objek | 50 |
| Tabel 15 | Keterampilan Siswa Kelas XI SMAKPA dalam Menulis Deskripsi dengan Metode <i>Quantum Learning</i> Indikator Menggugah Imajinasi | 52 |

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 16 | Keterampilan Siswa Kelas XI SMAKPA dalam Menulis Deskripsi dengan Metode <i>Quantum Learning</i> Indikator Memilih Diksi | 55 |
| Tabel 17 | Keterampilan Siswa Kelas XI SMAKPA dalam Menulis Deskripsi dengan Metode <i>Quantum Learning</i> Indikator Susunan Ruang | 57 |
| Tabel 18 | Keterampilan Siswa Kelas XI SMAKPA dalam Menulis Deskripsi dengan Metode <i>Quantum Learning</i> Secara Umum | 60 |
| Tabel 19 | Perbedaan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Pendekatan Kontekstual dan Metode <i>Quantum Learning</i> | 62 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | | Halaman |
|---------------|---|----------------|
| Gambar 1 | Bagan Kerangka konseptual..... | 21 |
| Gambar 2 | Histogram Keterampilan Siswa Kelas XI SMAKPA dalam Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Indikator Rincian Objek..... | 40 |
| Gambar 3 | Histogram Keterampilan Siswa Kelas XI SMAKPA dalam Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Indikator Menggugah Imajinasi..... | 42 |
| Gambar 4 | Histogram Keterampilan Siswa Kelas XI SMAKPA dalam Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Indikator Memilih Diksi | 44 |
| Gambar 5 | Histogram Keterampilan Siswa Kelas XI SMAKPA dalam Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Indikator Susunan Ruang..... | 47 |
| Gambar 6 | Histogram Keterampilan Siswa Kelas XI SMAKPA dalam Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Secara Umum..... | 49 |
| Gambar 7 | Histogram Keterampilan Siswa Kelas XI SMAKPA dalam Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Metode <i>Quatum Learning</i> Indikator Rincian Objek | 51 |
| Gambar 8 | Histogram Keterampilan Siswa Kelas XI SMAKPA dalam Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Metode <i>Quatum Learning</i> Indikator Menggugah Imajinasi | 54 |
| Gambar 9 | Histogram Keterampilan Siswa Kelas XI SMAKPA dalam Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Metode <i>Quatum Learning</i> Indikator Memilih Diksi | 56 |
| Gambar 10 | Histogram Keterampilan Siswa Kelas XI SMAKPA dalam Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Metode <i>Quatum Learning</i> Indikator Susunan Ruang | 59 |
| Gambar 11 | Histogram Keterampilan Siswa Kelas XI SMAKPA dalam Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Metode <i>Quatum Learning</i> Secara Umum | 61 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | | Halaman |
|-----------------|--|----------------|
| Lampiran 1 | Identitas dan Kode Sampel Penelitian Kelas Eksperimen I | 84 |
| Lampiran 2 | Identitas dan Kode Sampel Penelitian Kelas Eksperimen II | 85 |
| Lampiran 3 | RPP Kelas eksperimen I | 86 |
| Lampiran 4 | RPP Kelas eksperimen II | 92 |
| Lampiran 5 | Instrumen Tes Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Pendekatan Kontekstual dan <i>Quantum Learning</i> | 97 |
| Lampiran 6 | Instrumen Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual | 99 |
| Lampiran 7 | Instrumen Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode <i>Quantum Learning</i> | 100 |
| Lampiran 8 | Format Penentuan Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Analis Kimia Padang Dengan Pendekatan Kontekstual | 101 |
| Lampiran 9 | Format Penentuan Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Analis Kimia Padang Dengan Metode <i>Quantum Learning</i> | 102 |
| Lampiran 10 | Pemerolehan Skor dan Nilai Setiap Indikator Menulis Deskripsi Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Analis Kimia Padang Menggunakan Pendekatan Kontekstual | 103 |
| Lampiran 11 | Pemerolehan Skor dan Nilai Setiap Indikator Menulis Deskripsi Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Analis Kimia Padang Menggunakan Metode <i>Quantum Learning</i> | 104 |
| Lampiran 12 | Rekapitulasi Skor dan Hasil Nilai Menulis Deskripsi | 105 |
| Lampiran 13 | Uji Normalitas Kelas Eksperimen I (XI ₃) yang Menggunakan Pendekatan Kontekstual | 106 |
| Lampiran 14 | Uji Normalitas Kelas Eksperimen I (XI ₂) yang Menggunakan Metode <i>Quantum Learning</i> | 107 |
| Lampiran 15 | Uji Homogenitas | 108 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran 16 Uji Hipotesis dari Kedua Kelas Eksperimen | 109 |
| Lampiran 17 Tabel Titik Kritis Distribusi t | 110 |
| Lampiran 18 Tabel Distribusi F | 111 |
| Lampiran 19 Tabel Distribusi Z | 112 |
| Lampiran 20 Hasil Karangan Deskripsi Siswa | 114 |
| Lampiran 21 Surat Izin Penelitian | 122 |
| Lampiran 22 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian | 123 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan bagian dari empat aspek berbahasa yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis biasanya digunakan oleh pelajar untuk mencatat, melaporkan dan juga untuk memperluas wawasan. Kegiatan menulis adalah kegiatan memindahkan hal-hal yang dipikirkan ke dalam bentuk tulisan. Menulis dapat berupa pencerminan ide, pikiran, dan gagasan seseorang kepada orang lain dengan maksud orang lain paham dan mengerti dengan apa yang ingin disampaikan.

Salah satu jenis keterampilan menulis yang harus diajarkan di sekolah adalah menulis wacana. Keterampilan menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif tercantum dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK kelas XI semester dua pada Kompetensi Dasar (KD) 2.8. Keterampilan tersebut akan membantu siswa menghasilkan karangan yang baik. Jenis karangan yang diajarkan kepada siswa ada empat jenis. Karangan tersebut berupa karangan narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi.

Salah satu dari keempat jenis karangan tersebut adalah keterampilan menulis paragraf deskripsi. Karangan deskripsi termasuk salah satu karangan yang menarik karena dapat merangsang imajinasi bagi pembacanya. Isi dari karangan deskripsi biasanya menggambarkan secara detail mengenai suatu objek. Objek itu biasanya berupa benda, tempat, alam dan bisa juga manusia.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas XI Sekolah Menengah Analis Kimia Padang / SMAKPA, penulis dapat menyimpulkan beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi. Masalah tersebut seperti siswa kurang mengerti perbedaan antara keempat jenis karangan. Siswa kurang memahami hakikat dari karangan deskripsi. Hal ini dikarenakan siswa kurang membiasakan diri dalam kegiatan menulis karangan deskripsi. Siswa SMAKPA terbiasa dengan ilmu pelajaran dengan memakai rumus-rumus, hal ini membuat siswa kurang bisa berkembang dalam hal berimajinasi untuk mengarang. Selain itu, pendekatan maupun metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi kurang memotivasi siswa untuk lebih senang dalam menulis karangan deskripsi tersebut.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut, perlu diadakan pembaharuan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Pembaharuan itu dilakukan dengan menambahkan pendekatan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam menulis karangan deskripsi. Pendekatan maupun metode pembelajaran yang dapat digunakan siswa dalam menulis karangan deskripsi antara lain menggunakan pendekatan kontekstual dan metode *quantum learning*, yang sesuai dengan kurikulum. Dengan pendekatan kontekstual dan metode *quantum learning* ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan ide, pikiran, dan gagasannya yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan deskripsi yang menarik, berkualitas dan meningkatkan pengetahuan pembaca. Selain dari berbagai masalah yang ditemukan peneliti dalam menulis karangan deskripsi, penelitian tentang

penggunaan pendekatan pembelajaran dan metode dalam menulis karangan deskripsi di SMAKPA belum pernah dilakukan. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian terhadap perbedaan keterampilan siswa kelas XI SMAKPA dalam menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan kontekstual dan metode *quantum learning*.

Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat, Nurhadi (dalam Rusman, 2010:189). Sedangkan metode *quantum learning* dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang akrab dan menyenangkan baik bagi peserta didik maupun pendidik dalam pembelajaran. Menurut Sagala (2009:106) lingkungan dan sumber belajar model *quantum learning* mempertimbangkan dengan cermat lingkungan positif, aman, mendukung, santai, penjelajahan, dan menggembirakan, sedangkan gerakan fisik dalam belajar yaitu gerakan, terobosan, perubahan, keadaan, permainan-permainan, fisiologi, estafet, dan partisipasi.

Dengan pendekatan kontekstual dan metode *quantum learning* ini diharapkan siswa dapat mengembangkan ide, pikiran dan gagasan siswa dari objek yang telah ditentukan langsung dalam bentuk tulisan yang lebih baik dan menunjang pencapaian target menulis yang diharapkan. Untuk itu, penulis meneliti perbedaan keterampilan siswa kelas XI SMAKPA dalam menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan kontekstual dan metode *quantum*

learning. Dengan demikian, akan ditemukan perbedaan tingkat keterampilan siswa menulis deskripsi berdasarkan hasil karangan dengan menggunakan pendekatan kontekstual dan metode *quantum learning*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti menemukan tiga permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. *Pertama*, siswa sulit membedakan perbedaan antara keempat jenis karangan, khususnya antara karangan narasi dan deskripsi. Hal ini menyebabkan siswa menjadi bingung dan pada akhirnya salah pengertian. *Kedua*, siswa kurang mengerti hakikat menulis karangan deskripsi. Hal ini dikarenakan siswa kurang membiasakan diri dalam kegiatan menulis karangan deskripsi. *Ketiga*, pendekatan ataupun metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi kurang memotivasi siswa untuk lebih senang dalam menulis karangan deskripsi tersebut. Ini terbukti karena pembelajaran bahasa Indonesia di SMAKPA selama ini selalu memakai metode mengajar lama yaitu metode ceramah dan setelah itu penugasan.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada perbedaan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas XI SMAKPA dengan menggunakan pendekatan kontekstual (metode pemodelan) dan metode *quantum learning*, yang dilihat dari segi merincikan objek, menggugah imajinasi, memilih diksi dan menggunakan susunan ruang.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa besar perbedaan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas XI SMAKPA setelah menggunakan pendekatan kontekstual dan metode *quantum learning*?

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka pertanyaan penelitian dapat dirincikan sebagai berikut. *Pertama*, berapa tingkat pemerolehan keterampilan siswa kelas XI SMAKPA dalam menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan kontekstual? *Kedua*, berapa tingkat pemerolehan keterampilan siswa kelas XI SMAKPA dalam menulis deskripsi dengan menggunakan metode *quantum learning*? *Ketiga*, seberapa besar perbedaan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas XI SMAKPA setelah menggunakan pendekatan kontekstual dan metode *quantum learning*?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan siswa kelas XI SMAKPA dalam menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan kontekstual. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan siswa kelas XI SMAKPA dalam menulis deskripsi dengan menggunakan metode *quantum learning*. *Ketiga*, mendeskripsikan perbedaan keterampilan siswa XI SMAKPA dalam menulis deskripsi antara menggunakan pendekatan kontekstual dan metode *quantum learning*.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu: *Pertama*, bagi guru sebagai gambaran dalam mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya di SMAKPA dan sebagai masukan dalam mengajar keterampilan menulis kepada siswa. *Kedua*, bagi siswa sebagai bahan dalam mengembangkan keterampilan menulis, khususnya menulis karangan deskripsi. *Ketiga*, bagi peneliti sendiri sebagai bahan kajian akademik dan pengetahuan lapangan nantinya.